

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Alas kaki adalah bagian yang erat hubungannya dengan manusia, dalam kehidupan sehari-hari alas kaki kerap dijadikan sebagai penunjang dalam segala kegiatan, terlebih untuk sebagian besar perempuan alas kaki tidak hanya sebuah kebutuhan semata, melainkan lebih dari itu alas kaki adalah salah satu produk keindahan yang dipakai untuk mengekspresikan rasa fesyennya. Hubungan erat antara alas kaki dan perempuan ini menjadi konsep dalam karya eksplorasi aplikasi alas kaki yang terinspirasi dari *kelom geulis* ini.

Perempuan yang berpengaruh dalam sebuah kedudukan/kepemimpinan menjadi ide gagasan dalam pemilihan motif karya ini. Perempuan-perempuan yang dimaksud adalah perempuan-perempuan kerajaan Inggris yang berpengaruh di dunia pada umumnya. Di Indonesia kepemimpinan seorang perempuan dilambangkan lewat bunga menurut Martha Tilaar dalam bukunya *Leadership Quptient/Perempuan Pemimpin Indonesia*. Dengan mencoba untuk menggabungkannya dengan mengaplikasikan motif perempuan kerajaan Inggris dan bunga yang melambangkan kepemimpinan perempuan tersebut. Inilah yang menjadi inspirasi penulis dalam mengaplikasikan konsep, motif dan pemilihan media dari salah satu kerajinan khas Indonesia yaitu *kelom geulis*, dengan pengembangan teknik dalam mengaplikasikan ke dalam karya alas kaki yang terinspirasi dari *kelom geulis* ini. Teknik tersebut adalah teknik lukis bara api/*burning wood* dan grafir pada kulit.

Pada setiap penggarapan karya penulis berusaha melakukan semaksimal mungkin walaupun pada beberapa bagian pada warna, motif, dan penempatan motif, mendapatkan hasil yang kurang sesuai dari desain awal. Serta unsur pendukung lainnya pada karya yang telah dikonsepsikan oleh penulis sebelumnya. Pengalaman dalam menguasai teknik merupakan faktor yang mendukung dalam

kelancaran pembuatan karya. Simbol kepemimpinan seorang perempuan yang menjadi sudut pandang utama bagi penulis untuk divisualkan. Penulis melakukan kontemplasi dan stimulasi terhadap motif yang dijadikan sebagai objek pada pembuatan karya alas kaki yang terinspirasi dari *kelom geulis*.

Dalam penggunaan teknis penciptaan alas kaki yang terinspirasi dari *kelom geulis* terdapat kelebihan yang penulis dapatkan yaitu untuk teknik grafir yang bisa dilakukan berulang tanpa khawatir gambar yang satu dengan gambar lainnya akan berbeda, hasilnya memberikan tekstur yang baru dengan memunculkan warna asli yang ditimbulkan dari permukaan bahan kulit pada bagian *strap* .hanya saja juga terdapat kekurangan yaitu dalam teknik solder bara api atau disebut lukis bara api, penulis mengalami kesulitan dikarenakan alat yang digunakan mudah panas yang menyebabkan jika kita tidak konsentrasi akan terjadi kegagalan dalam pembuatan objeknya.

B. Saran

Karya eksplorasi aplikasi alas kaki yang terinspirasi dari *kelom geulis* dengan tema kedudukan kepemimpinan perempuan ini memiliki konsep yang berhubungan dengan alas kaki dan perempuan. Karya ini memberikan suatu pengalaman estetis bagi penulis. Selain itu, bagi pembaca diharapkan dapat mengapresiasi makna yang terkandung dalam karya ini. Dengan demikian tujuan penulis yang ingin memberikan motivasi kepada masyarakat luas khususnya generasi muda untuk mau bersama-sama melestarikan warisan asli budaya Indonesia ini bertahap akan terwujud. Berkat kesadaran yang dimiliki setiap pembaca diharapkan juga dapat memberikan dampak yang baik terhadap keberadaan warisan budaya yang semakin lama semakin mulai terhitung keberadaannya.

Penulis sadar dalam karya yang penulis buat mengalami banyak kekurangan maka penulis berharap agar pembaca dapat turut mengapresiasi karya yang penulis buat ini, agar kedepannya penulis dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Akhir kata, penulis berharap semoga karya *kelom geulis* ini

memberikan inspirasi, menambah wawasan baru, serta menambah keanekaragaman dalam karya seni kepada pembaca, khususnya bagi mahasiswa seni rupa dan semoga menjadi masukan bagi siapapun yang ingin berkarya seni rupa.

